

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gastritis merupakan radang pada lambung karena infeksi virus dan bakteri pathogen yang masuk kedalam sistem pencernaan. Gastritis atau dyspepsia, sering juga disebut maag atau penyakit lambung. Penderita penyakit ini sering mengalami nyeri perut bagian atas, mual, muntah, rasa kenyang dan rasa tidak nyaman. Gejala lain yang disebabkan oleh maag antara lain tukak pada dinding lambung (Siagian, 2021).

World Health Organization (WHO, 2019) telah melakukan tinjauan tentang prevalensi kejadian Gastritis di dunia sekitar 1,8-2,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahunnya. Angka kejadian gastritis di dunia dari beberapa Negara yaitu angka presentase di Inggris 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35%, dan Perancis 29,5%.

Menurut Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2018, angka kejadian Gastritis berkisar 40-50%. Gastritis merupakan penyakit yang sering terjadi pada banyak orang. Kemenkes (2019) menyebutkan di beberapa wilayah Indonesia, kasus gastritis sangat dominan yaitu 274.396 kejadian dengan jumlah penduduk 238.452.952.

Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan pada tahun 2018, ditemukan prevalensi gastritis yang tertinggi di Indonesia yaitu di Kota Medan dengan angka 91,6% diikuti oleh DKI Jakarta 50%, Denpasar 46% dan terendah di kota Surabaya 31,2%. Dengan demikian, permasalahan terkait penyakit ini rata-rata masih belum terpecahkan di seluruh wilayah Indonesia (Safii & Andriani, 2019).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) penyakit gastritis menempati urutan keenam dengan 60,86% dengan total 33.580 pasien rawat inap. Di urutan ketujuh terdapat kasus gastritis dengan 201.083 pasien rawat jalan. Angka kejadian gastritis cukup tinggi di beberapa daerah dengan prevalensi 274.396 kasus per 238.452.952 penduduk yaitu 40,8%.

Bila tidak ditangani gastritis akan menyebabkan beberapa komplikasi seperti perdarahan saluran cerna bagian atas (SCBA) berupa hematemesis dan melena, dan berakhir sebagai syok hemoragik, perawatan gastritis dikeluarga sangat penting karena banyak ditemukan penderita gastritis dikeluarga tidak menjaga

pola makan dan tetap mengonsumsi makanan-makanan yang seharusnya menjadi pantangan bagi penderita gastritis, maka dari itu perlunya tindakan-tindakan seperti Health Education untuk memberikan informasi mengenai penyakit gastritis (Ruwiyani, 2019).

Peran keluarga dalam perawatan gastritis sangat penting yaitu untuk membantu anggota keluarga yang menderita gastritis untuk membiasakan pola hidup sehat dengan mengatur pola makan yang teratur sehingga mencegah timbulnya gastritis (Ruwiyani, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran pengetahuan pasien tentang penyebab gastritis di ruang Rindu A RSUP H Adam Malik Medan di peroleh bahwa pengetahuan pasien tentang penyebab terjadinya gastritis dapat di ketahui responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 39.9%, pengetahuan cukup 42.9%, dan pengetahuan baik sebanyak 17.8%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan pasien tentang penyebab terjadinya gastritis dikategorikan cukup (Rejeki, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian Rajaguguk (2020) yang berjudul gambaran pengetahuan keluarga tentang penyakit gastritis di Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan dari hasil penelitian mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 25 orang (60%), sedangkan minoritas responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 17 orang (40%), mayoritas responden pada kelompok usia 20 sampai 30 tahun berjumlah 26 orang (62%), sedangkan minoritas responden pada kelompok 30-40 tahun berjumlah 16 orang (38%), mayoritas responden pada kelompok pendidikan SD berjumlah 18 orang (43,8%), sedangkan minoritas responden pada kelompok pendidikan SMA berjumlah 11 orang (27,7%). Mayoritas responden berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 17 orang (40,5%), sedangkan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 11 orang (26,1%).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dayanti (2023) yang berjudul hubungan pengetahuan dan perilaku pencegahan gastritis pada orang dewasa dengan jumlah responden 100 orang, di dapatkan hasil penelitian menunjukkan responden tidak melakukan perilaku pencegahan gastritis yang baik sebanyak 51 orang dan responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 62 orang

Dari hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti di UPT Puskesmas Simalingkar terdapat 292 kasus penyakit gastritis yang tercatat dari bulan Januari hingga Agustus. Dan hasil studi pendahuluan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap 7 keluarga yang anggota keluarganya mengalami gastritis, diketahui bahwa 4 keluarga tidak mengetahui penyakit gastritis, sedangkan 3 keluarga mengetahui tentang apa itu penyakit gastritis.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul mengenai Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Penyakit Gastritis di UPT Puskesmas Simalingkar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran pengetahuan keluarga tentang penyakit gastritis di UPT Pukesmas Simalingkar ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Penyakit Gastritis di UPT Puskemas Simalingkar.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan keluarga tentang Penyakit Gastritis di UPT Puskesmas Simalingkar berdasarkan umur.
- b. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan keluarga tentang penyakit gastritis di UPT Puskesmas Simalingkar berdasarkan pendidikan.
- c. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan keluarga tentang penyakit gastritis di UPT Puskesmas Simalingkar berdasarkan pekerjaan.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada responden tentang penyakit Gastritis.

b. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan dan evaluasi dan diharapkan memberikan informasi tentang penyakit Gastritis di UPT Puskesmas Simalingkar.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi di perpustakaan Politeknik Kesehatan Medan tentang gambaran pengetahuan keluarga tentang penyakit gastritis di UPT Puskesmas Simalingkar.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk mengembangkan variabel yang berhubungan dengan gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Penyakit Gastritis.